

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar IPS Terpadu pada kelas strategi pembelajaran budi pekerti berbasis budaya angkola lebih tinggi dari pada hasil belajar IPS Terpadu kelas dengan strategi pembelajaran budi pekerti berbasis budaya jawa pada SMP Negeri 1 Angkola Timur. Hal ini dipengaruhi oleh peran serta guru yang menjadi fasilitator yang selalu membimbing siswa dalam pemecahan masalah pembelajaran.
2. Hasil belajar IPS terpadu siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar visual pada siswa SMP Negeri 1 Angkola Timur . Hal ini dipengaruhi bahwa unsur kecenderungan gaya belajar siswa
3. terdapat interaksi antara strategi pembelajaran budi pekerti berbasis budaya dan gaya belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMP Negeri 1 Angkola Timur. untuk strategi pembelajaran budi pekerti berbasis budaya akan lebih baik hasilnya apabila siswa memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik. Karena gaya belajar kinestetik sesuai dengan strategi belajar budi pekerti.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya :

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, yakni hasil belajar IPS terpadu pada strategi pembelajaran budi pekerti berbasis budaya angkola lebih tinggi dari pada hasil belajar IPS Terpadu dengan strategi pembelajaran budi pekerti berbasis budaya jawa pada siswa SMP Negeri 1 Angkola Timur . Untuk itu perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran budi pekerti berbasis budaya angkola untuk tingkat SMP siswa kelas VIII. dengan demikian perlu diingat apabila strategi pembelajaran yang kurang tepat maka akan berakibat berkurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. strategi pembelajran budi pekerti membimbing siswa untuk memiliki sikap karakter dan moral yang lebih baik lagi di kaitkan dengan budaya sehari-hari untuk memperoleh hasil belajar lebih baik lagi.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni hasil belajar IPS Terpadu pada siswa yang memiliki gaya belajar kinestetis dari pada hasil belajar IPS Terpadu siswa dengan gaya belajar visual pada siswa SMP Negeri 1 Angkola Timur. Dengan begitu strategi pembelajaran budi pekerti berbasis budaya berjalan dengan baik apabila siswa menerima pelajaran dengan baik sesuai dengan gaya belajarnya. dengan

kata lain guru harus bisa melihat gaya belajar siswa agar strategi pembelajaran ini dapat diterapkan pada materi lain.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, Yakni terdapat interaksi antara strategi pembelajaran budi pekerti berbasis budaya dengan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa SMP Negeri 1 Angkola Timur. Strategi Pembelajaran budi pekerti merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan proses pembelajaran yang berkarakter, mengutamakan sikap tingkah laku dan perbuatan langsung, siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik mengambil peranan aktif dengan bantuan guru. Dengan gaya belajar kinestetik akan dapat berjalan baik dengan strategi pembelajaran budi pekerti berbasis budaya. Dengan begitu guru dapat menstimulus siswa untuk bisa meningkatkan kemampuan dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu pada siswa perlu dilakukan upaya dengan menggunakan strategi pembelajaran budi pekerti berbasis budaya dalam kelas dapat dilakukan dengan : (a) mengharuskan guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat pada beberapa materi IPS Terpadu termasuk strategi pembelajaran budi pekerti, (b) pihak sekolah harus menyediakan peralatan belajar yang dipakai untuk

menunjang strategi pembelajaran, (c) melakukan pelatihan dalam mengembangkan strategi budi pekerti untuk lebih baik lagi, supaya dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

2. Untuk dapat meningkatkan gaya belajar pada siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut : (a) mengelompokkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dan visual untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat, (b) perlu sesekali mengundang psikolog untuk dapat membenatu meningkatkan kemem;puan dan motivasi dalam gaya belajar siswa, (c) sekolah memfasilitasi guru untuk meningkat motivasi siswa dalam belajar termasuk gaya belajarnya.